



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

TAHUN
2025



Program Studi

Hukum Ekonomi Syariah

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2025.

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2025

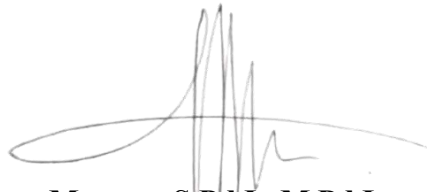
Laporan survey kepuasan pengguna lulusan tahun 2025 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan yang dihasilkan oleh program studi. Penilaian dari pengguna lulusan memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun etika kerja. Oleh karena itu, survei kepuasan pengguna lulusan perlu dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam mendukung proses evaluasi dan pengembangan program studi secara berkelanjutan. Melalui survei ini, program studi dapat memperoleh masukan langsung dari pengguna lulusan terkait kualitas kinerja lulusan di dunia kerja sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan proses pembelajaran.

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan stakeholder dan dunia kerja. Dengan demikian, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, serta memiliki daya saing yang baik.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan program studi.

2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan lulusan berdasarkan penilaian pengguna lulusan.
3. Mengetahui kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan. Sasaran

C. Strategis

Strategi pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan secara terencana dan sistematis agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Survei dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuesioner kepada pengguna lulusan yang berasal dari instansi pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun mitra kerja lainnya yang mempekerjakan lulusan program studi.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun melalui media daring seperti Google Form dan media komunikasi lainnya untuk memudahkan proses pengumpulan data. Instrumen survei disusun berdasarkan indikator kompetensi lulusan yang meliputi aspek etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan adaptasi, dan tanggung jawab kerja.

Hasil survei kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan program studi. Selanjutnya, hasil analisis dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) guna mendukung peningkatan mutu lulusan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada program studi Kehutanan pada tahun akademik 2025. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan terhadap Tata Pamong pada tahun 2025 adalah sebanyak 28 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual kepuasan mahasiswa terhadap Tata Pamong.

Penyebaran dan pengisian angket dimulai setiap akhir Tahun Akademik Angket tersebut diisi melalui penyediaan angket gratis (google form).

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata Pamong, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

| Skor | Kategori |
|-------------|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Puas |
| 2 | Kurang Puas |
| 3 | Cukup Puas |
| 4 | Puas |
| 5 | Sangat Puas |

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka

terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survey dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan hasil wawancara, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kepuasan mahasiswa terhadap Tata Pamong. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data dan memudahkan pembacaan hasil survey.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian instrumen survei kepuasan pengguna lulusan. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 4 pengguna lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Responden terdiri atas pihak pengguna lulusan yang berasal dari instansi/lembaga tempat lulusan bekerja. Seluruh kuesioner yang disebarlan berhasil dikembalikan dan dapat diolah sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan. Meskipun jumlah responden relatif terbatas, hasil survei tetap dapat memberikan gambaran mengenai penilaian pengguna terhadap kompetensi dan kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

B. Uji Kualitas Instrumen

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan yang digunakan dalam pelaksanaan survei ini mengacu pada instrumen tracer study yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Item pertanyaan dalam instrumen disusun berdasarkan indikator penilaian kompetensi lulusan yang meliputi aspek etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, serta kemampuan bekerja di dunia kerja.

Sebelum digunakan dalam pelaksanaan survei, instrumen telah dilakukan penelaahan dan penyesuaian oleh tim program studi agar sesuai dengan kebutuhan evaluasi kepuasan pengguna lulusan di lingkungan program studi. Proses penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan telah relevan, mudah dipahami, dan mampu mengukur aspek yang akan dievaluasi.

Mengingat jumlah responden pengguna lulusan dalam survei ini relatif terbatas, yaitu sebanyak 4 responden, maka pengujian validitas dan reliabilitas secara statistik kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Namun demikian, instrumen yang digunakan dinilai telah memenuhi kelayakan isi (content validity) karena mengacu pada instrumen tracer study Kemendikbudristek yang secara umum telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi lulusan di perguruan tinggi.

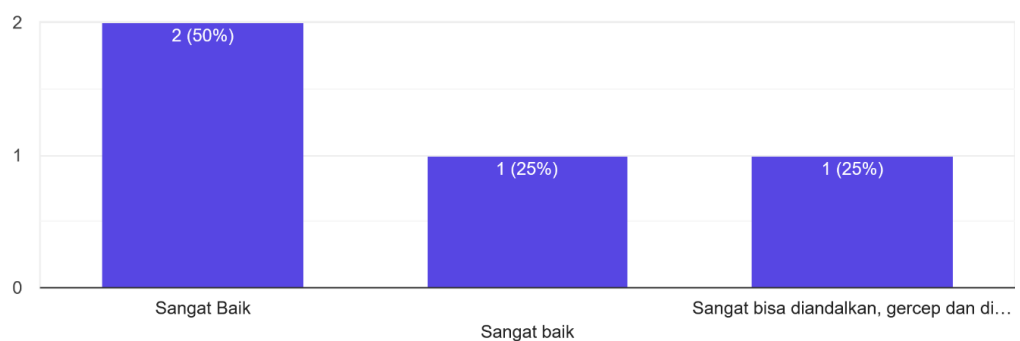
C. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Tata Pamong. Respon yang didapatkan berjumlah 28 jawaban. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Tidak Puas 2. kurang puas, 3) Cukup Puas, 4) Puas , 5) Sangat Puas Hasil survey dapat

Hasil Survey

1. Kualitas lulusan Universitas Muhammadiyah Palu yang bekerja di instansi/perusahaan saudara secara umum

Kualitas lulusan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU yang bekerja di instansi/perusahaan Saudara secara umum
4 jawaban



Berdasarkan survei, sebanyak 2 responden (50%) menilai kualitas lulusan sangat baik, sementara masing-masing 1 responden (25%) menilai baik dan sangat bisa diandalkan serta gesit dalam bekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu memiliki kompetensi yang memadai dan dianggap mampu menjalankan tugas di lingkungan kerja secara profesional. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan persepsi positif terhadap

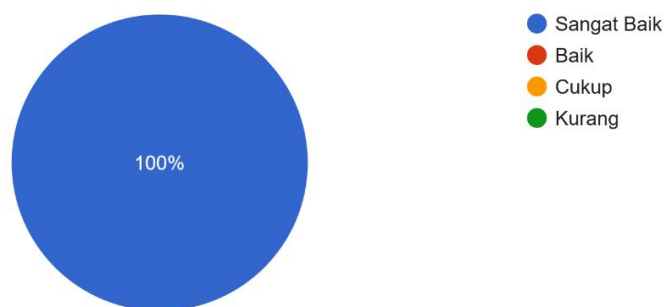
kesiapan lulusan menghadapi tuntutan dunia kerja.

Hasil ini juga mencerminkan efektivitas kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di program studi. Lulusan yang dinilai sangat baik menunjukkan bahwa proses akademik dan pengalaman praktik di kampus mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan kompetensi yang sesuai kebutuhan industri. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program studi secara keseluruhan mendukung pengembangan kompetensi lulusan secara optimal.

Selain itu, persepsi positif dari pihak perusahaan atau instansi terhadap lulusan dapat mendorong reputasi universitas dan memperkuat jaringan kerja sama dengan dunia industri. Tingginya tingkat kepuasan terkait kualitas lulusan memberikan peluang bagi universitas untuk terus meningkatkan program pembinaan soft skill dan hard skill, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif dan mampu berinovasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

2. Etika

ETIKA
4 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai lulusan memiliki etika yang sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu secara konsisten menunjukkan perilaku profesional, integritas, dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan mampu menjaga standar etika yang tinggi dalam interaksi profesional maupun sosial.

Penilaian positif ini juga mencerminkan efektivitas pendidikan karakter yang diterapkan di universitas. Kurikulum dan kegiatan pembinaan etika, seperti pelatihan soft skill, penguatan akhlak, dan pembiasaan nilai-nilai moral, terbukti berhasil membekali lulusan dengan kemampuan menjaga etika kerja. Lulusan tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki kesadaran akan perilaku profesional yang

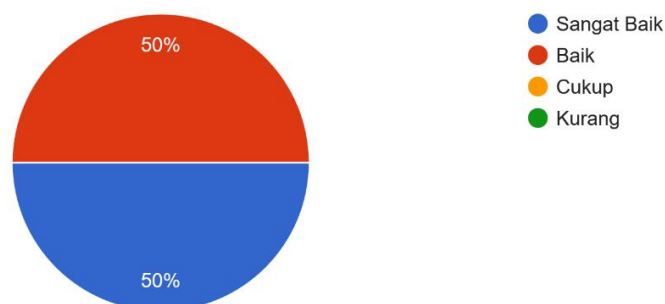
diharapkan oleh instansi atau perusahaan.

Selain itu, reputasi lulusan yang memiliki etika sangat baik memberikan citra positif bagi universitas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap kualitas lulusan dan memperluas peluang kerja sama serta penempatan alumni di berbagai sektor industri. Etika yang kuat juga menjadi modal penting agar lulusan mampu menghadapi dinamika dunia kerja dengan tangguh dan bertanggung jawab.

3. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Keahlian berdasarkan bidang ilmu

4 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa 50% responden menilai lulusan memiliki keahlian yang sangat baik, sedangkan 50% lainnya menilai baik. Data ini mengindikasikan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu secara umum memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, meskipun masih terdapat variasi persepsi mengenai tingkat penguasaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan sudah mampu menerapkan ilmu secara maksimal, sementara sebagian lain masih dapat ditingkatkan melalui pengalaman kerja dan pembelajaran lanjutan.

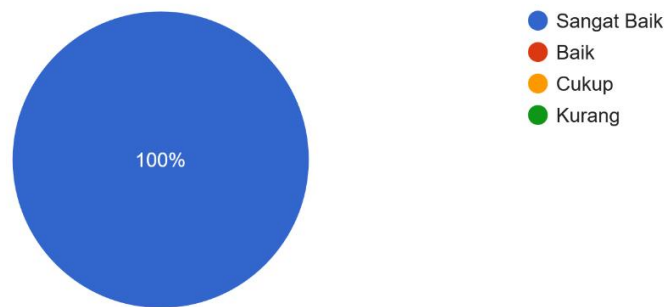
Penilaian positif ini menunjukkan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di universitas mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di bidangnya. Program praktik, laboratorium, maupun proyek berbasis riset terbukti memberikan pengalaman nyata yang meningkatkan pemahaman dan kemampuan lulusan dalam menghadapi tantangan profesional. Dengan dukungan pembelajaran berbasis kompetensi, lulusan dapat menerapkan teori ke praktik secara efektif.

Selain itu, persepsi baik terkait keahlian lulusan memberikan nilai tambah bagi reputasi universitas di mata perusahaan atau instansi. Hal ini memperkuat

keyakinan pihak industri terhadap kemampuan lulusan, membuka peluang kerja, serta mendukung pengembangan profesional alumni. Dengan terus memantau dan meningkatkan kompetensi lulusan, universitas dapat memastikan kualitas lulusan tetap tinggi dan sesuai kebutuhan pasar kerja.

4. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan Berbahasa Asing
4 jawaban



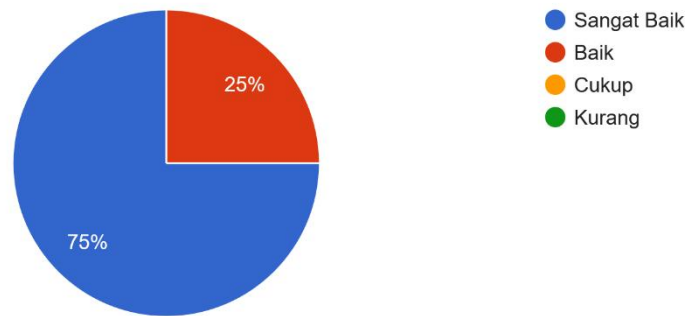
Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai lulusan memiliki kemampuan berbahasa asing yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu menggunakan bahasa asing secara lancar dan efektif dalam lingkungan kerja, baik untuk komunikasi internal maupun eksternal. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan kemampuan lulusan dalam menghadapi tuntutan global di dunia kerja.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam memberikan pembekalan bahasa asing melalui kurikulum, praktik, dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori bahasa tetapi juga berlatih komunikasi aktif, memahami konteks profesional, serta mengaplikasikan kemampuan bahasa dalam proyek nyata. Hal ini membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan dan siap bersaing di lingkungan kerja multinasional.

Selain itu, kemampuan berbahasa asing yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan di mata perusahaan dan instansi. Hal ini memperkuat reputasi universitas dan membuka peluang kerja yang lebih luas, termasuk di perusahaan internasional. Lulusan yang mahir berbahasa asing juga lebih adaptif terhadap teknologi, komunikasi global, dan perkembangan industri, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal.

5. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi
4 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa 75% responden menilai lulusan memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi yang sangat baik, sedangkan 25% menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu secara umum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam pekerjaan mereka, baik untuk pengolahan data, komunikasi, maupun manajemen tugas. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan kesiapan lulusan menghadapi tuntutan digital di dunia kerja modern.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam memberikan bekal kompetensi digital melalui kurikulum, praktik komputer, dan proyek berbasis teknologi. Mahasiswa dilatih untuk menggunakan software, platform digital, dan alat kolaborasi yang relevan dengan bidang kerjanya. Dengan kemampuan ini, lulusan mampu menyelesaikan tugas dengan efisien dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di lingkungan kerja.

Selain itu, kemampuan penggunaan teknologi informasi yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan di mata perusahaan atau instansi. Hal ini mendukung produktivitas, inovasi, dan kemampuan alumni dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang semakin digital. Lulusan yang mahir teknologi juga mampu menjadi agen perubahan yang memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung keberhasilan organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja.

6. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan Berkomunikasi

4 jawaban



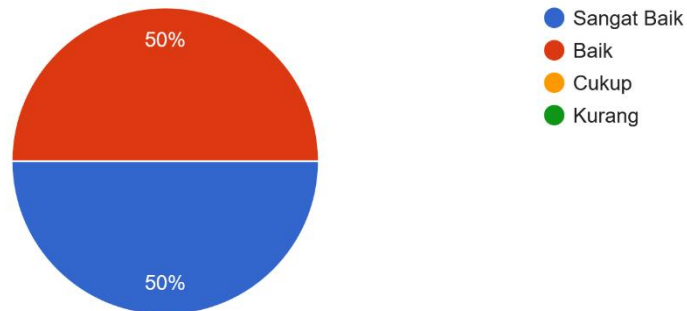
Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu menyampaikan gagasan, informasi, dan instruksi secara jelas, efektif, dan profesional di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan siap berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, maupun klien dengan komunikasi yang tepat.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi melalui kurikulum, praktik presentasi, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler. Lulusan tidak hanya mampu berkomunikasi secara verbal tetapi juga menulis laporan, email, dan dokumen profesional dengan baik. Hal ini mendukung efektivitas kerja serta koordinasi tim di lingkungan profesional.

Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik meningkatkan reputasi lulusan dan universitas di mata perusahaan atau instansi. Lulusan yang mahir berkomunikasi lebih adaptif terhadap dinamika kerja, mampu menyampaikan ide inovatif, dan membangun hubungan profesional yang positif. Hal ini juga membuka peluang pengembangan karier yang lebih luas dan mendukung kontribusi maksimal lulusan di tempat kerja.

7. Kerja Sama Tim

Kerjasama Tim
4 jawaban



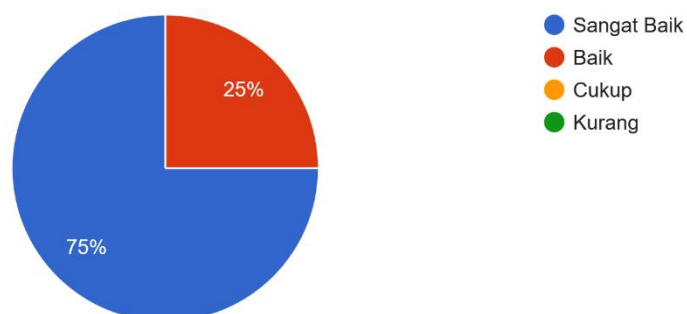
Hasil survei menunjukkan bahwa 50% responden menilai lulusan memiliki kemampuan kerjasama tim yang sangat baik, sedangkan 50% menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu bekerja sama secara efektif dengan rekan sejawat, berkontribusi dalam tim, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik” menegaskan bahwa lulusan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok dan menjaga komunikasi yang konstruktif.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kolaboratif melalui proyek kelompok, diskusi, dan pengalaman praktis yang menekankan kerja tim. Mahasiswa belajar menghargai peran masing-masing anggota tim, menyelesaikan konflik secara efektif, serta berkoordinasi untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini membekali lulusan dengan kompetensi interpersonal yang penting di dunia kerja.

Selain itu, kemampuan kerjasama tim yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan bagi perusahaan atau instansi. Lulusan yang mampu berkolaborasi dengan baik dapat mendorong produktivitas tim, inovasi, dan pencapaian target organisasi. Hal ini juga memperkuat reputasi universitas dan membuka peluang bagi lulusan untuk ditempatkan di posisi yang membutuhkan keterampilan manajemen tim dan kepemimpinan.

8. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri
4 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa 75% responden menilai lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, sedangkan 25% menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan secara mandiri, sehingga dapat beradaptasi dengan tuntutan dan perubahan di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan memiliki motivasi dan inisiatif untuk terus belajar dan berkembang.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan diri melalui program akademik, pelatihan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa dibekali keterampilan refleksi diri, perencanaan pengembangan karier, serta kemampuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan performa profesional. Hal ini membekali lulusan agar mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan pekerjaan dengan efektif.

Selain itu, kemampuan pengembangan diri yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan di mata perusahaan atau instansi. Lulusan yang proaktif dalam mengembangkan diri lebih siap menghadapi perubahan teknologi, tuntutan pekerjaan, dan peluang karier. Hal ini juga memperkuat reputasi universitas sebagai lembaga pendidikan yang membentuk lulusan kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan, program studi akan meningkatkan kualitas lulusan dengan meninjau kembali kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mencakup penyesuaian materi pembelajaran, peningkatan praktik laboratorium, dan pemanfaatan proyek berbasis riset untuk memperkuat kompetensi teknis lulusan.

Selanjutnya, program studi akan memperkuat pembekalan soft skill, termasuk etika, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim. Pelatihan dan workshop secara berkala akan diberikan untuk memastikan lulusan mampu berinteraksi secara profesional di lingkungan kerja serta mampu berkolaborasi secara efektif.

Dalam rangka mendukung kemampuan berbahasa asing dan literasi digital, program studi akan mengadakan pelatihan tambahan serta menyediakan modul pembelajaran bahasa asing dan penggunaan teknologi informasi. Hal ini bertujuan agar lulusan siap menghadapi tuntutan global dan era digital di dunia kerja.

Program studi juga akan memperkuat monitoring dan evaluasi lulusan melalui tracer study secara rutin, sehingga data kompetensi dan kinerja lulusan dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Sistem ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lulusan di berbagai aspek kompetensi.

Selain itu, program studi akan memperkuat kerja sama dengan industri, instansi pemerintahan, dan lembaga pendidikan lainnya untuk membuka lebih banyak peluang magang, penelitian kolaboratif, dan penempatan kerja bagi lulusan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi pendidikan dan kesiapan lulusan dalam dunia profesional.

Terakhir, seluruh tindak lanjut ini akan dipantau melalui pertemuan rutin dosen dan evaluasi berkala dengan pihak terkait. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan perbaikan kebijakan akademik, peningkatan kualitas pengajaran, serta pengembangan kompetensi lulusan agar program studi terus menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi.